

STORACLES OF PROPHECY

Menguji Para Nabi

1 Raja-Raja 22:1-40

Alkisah...

A

hab, raja Israel yang jahat, ingin merebut kembali kota Ramot-Gilead dari bangsa Aram. Tetapi ia membutuhkan bantuan, jadi ia meminta Raja Yosafat, raja Yehuda yang baik, untuk bergabung dengannya melawan Aram, yang juga merupakan musuh Yehuda. Yosafat mengatakan bahwa ia bersedia menggabungkan kekuatannya dengan Ahab, dengan syarat bahwa mereka harus terlebih dahulu menanyakan nasehat Tuhan. Ahab telah meninggalkan Tuhan bertahun-tahun sebelumnya untuk menyembah dewa kafir Baal, jadi ia memanggil

400 nabi bayaran untuk datang ke depan kedua raja ini. Dengan gaya yang dramatis, para nabi palsu ini berkata, "Majulah dan bertempurlah melawan bangsa Aram, dan engkau akan menang!" Tetapi Raja Yosafat meminta untuk mendengar nasihat dari seorang nabi Tuhan yang benar. Ahab berkata bahwa ada seorang nabi Allah yang tersisa yang bernama Mikha, namun ia menambahkan, "Aku membenci dia, sebab tidak pernah ia menubuatkan yang baik tentang aku, melainkan malapetaka." (ayat 8). Atas desakan Yosafat, dengan terpaksa Ahab mengirimkan seorang pelayan untuk menjemput Mikha. Nabi yang berani ini datang dan membuat sebuah ramalan yang sangat tidak populer. Ia memberitahu Ahab bahwa ia akan mati dalam pertempuran melawan bangsa Aram. Sekarang Ahab menghadapi keputusan yang sulit. Haruskah ia percaya kepada 400 nabi yang mengatakan hal yang indah, atau seorang nabi

Allah yang berdiri sendiri? Raja Ahab yang keras kepala membujuk Yosafat untuk tidak mengindahkan peringatan nabi Mikha dan bergabung dengannya dalam peperangan. Ia berpikir bahwa ia dapat mengakali Tuhan dengan mengenakan pakaian perang lengkap dan menghindari garis depan peperangan. Namun dengan terlambat, Ahab akhirnya belajar bahwa ia tidak akan pernah bisa melarikan diri dari Firman Allah. Selama peperangan, sebuah panah yang dipanahkan secara sembarangan melayang menembus sambungan baju zirah Ahab, dan ia mengalami pendarahan hingga mati di atas keretanya. Yesus memperingatkan bahwa akan ada banyak nabi palsu di hari-hari terakhir (Matius 24:11). Inilah alasan mengapa kita harus mengetahui bagaimana membedakan nabi yang benar dari yang palsu. Ini mungkin akan menjadi masalah hidup atau mati!



AMAZING FACTS

Pelajaran

Isi bagian yang kosong setelah membaca setiap teks Alkitab.

1. Kepada siapa Tuhan menyingkapkan rencana akhir-Nya?

Amos 3:7 *"Sungguh, Tuhan ALLAH tidak berbuat sesuatu tanpa menyatakan keputusan-Nya kepada hamba-hamba-Nya, para _____."*

2. Akan adakah baik nabi yang benar maupun nabi yang palsu pada hari-hari terakhir?

Matius 24:11 *"Banyak nabi _____ akan muncul dan menyesatkan banyak orang."*

Kisah Para Rasul 2:17 *"Akan terjadi pada hari-hari terakhir--demikianlah firman Allah--bahwa Aku akan mencurahkan _____ ke atas semua manusia; maka anak-anakmu _____ dan _____ akan bernubuat."*

CATATAN: Ya, akan ada baik nabi benar dan nabi palsu di akhir zaman. Kitab Suci juga mengajarkan bahwa nabi bisa berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan.

3. Nabi palsu seperti apakah yang secara spesifik dikutip di dalam Alkitab?

- A. "Seorang peramal [peramal nasib]." Ulangan 18:10.
- B. "Seorang penelaah [ahli nujum/astrolog]." Ulangan 18:10.
- C. "Seorang petenung [tukang sihir/tukang sulap]." Ulangan 18:10.
- D. "Seorang penyihir [dukun wanita]." Ulangan 18:10.
- E. "Seorang pemantera [orang yang melemparkan jampi atau mantera]." Ulangan 18:11.
- F. "Seorang yang bertanya kepada arwah [pengantara arwah]." Ulangan 18:11.
- G. "Seorang yang bertanya kepada roh peramal [dukun pria]." Ulangan 18:11.
- H. "Seorang yang minta petunjuk kepada orang-orang mati." Ulangan 18:11.

CATATAN: Ulangan 18:9-12 mengatakan bahwa semua orang yang melakukan hal-hal tersebut adalah suatu "kekejian" bagi Tuhan. Untuk alasan inilah, orang-orang Kristen seharusnya jangan pernah berhubungan dengan mereka.

4. Apakah gereja Tuhan di akhir zaman akan memiliki karunia roh nubuat?

Wahyu 12:17 *"Maka marahlah naga itu kepada perempuan itu, lalu pergi memerangi keturunannya yang lain, yang menuruti hukum-hukum Allah dan memiliki _____."*

Wahyu 19:10 *"Aku adalah hamba, sama dengan engkau dan saudara-saudaramu, yang memiliki kesaksian Yesus. Sembahlah Allah! Karena kesaksian Yesus adalah _____."*

CATATAN: Sebagaimana yang telah kita pelajari dalam Pelajaran 17, gereja Tuhan yang tersisa di akhir zaman memiliki "kesaksian Yesus," yaitu "roh nubuat." Dengan membandingkan Wahyu 19:10 dan 22:9, kita lihat bahwa malaikat menyebut "saudara-saudara seiman" Yohanes yang memiliki roh nubuat sebagai "nabi" dan "mereka yang menuruti segala perkataan kitab ini." Dalam 1 Korintus 1:5-8, Paulus menulis bahwa gereja akan memiliki "kesaksian Yesus" dan akan

"tidak kekurangan dalam suatu karuniapun" hingga kedatangan Yesus yang kedua kali. Jadi gereja Tuhan di akhir zaman ini sesungguhnya masih memiliki karunia bernubuat.

5. Bagaimanakah cara Tuhan berbicara kepada seorang nabi yang benar?

Bilangan 12:6, 8 *"...Jika di antara kamu ada seorang nabi, maka Aku, TUHAN menyatakan diri-Ku kepadanya dalam _____, Aku berbicara dengan dia dalam _____ - _____ Aku berbicara dengan dia..."*

Zakharia 4:1 *"Datanglah kembali _____ yang berbicara dengan aku itu, lalu dibangkitkanlah aku seperti seorang yang dibangunkan dari tidurnya."*

CATATAN: Tuhan berbicara kepada para nabi-Nya melalui penglihatan, mimpi, berhadapan muka dengan muka, dan melalui malaikat. Bola kristal, telapak tangan, ampas daun teh, ramalan bintang, dan mengaku dapat berbicara dengan arwah orang mati bukanlah metode komunikasi Tuhan dengan seorang nabi.

6. Apakah mukjizat merupakan bukti yang pasti dari seorang nabi yang benar?

Wahyu 16:14 *"Itulah roh-roh _____ yang mengadakan perbuatan-perbuatan _____, dan mereka pergi mendapatkan raja-raja di seluruh dunia..."*

CATATAN: Tidak, mukjizat tidaklah membuktikan bahwa seseorang adalah nabi yang benar. Mukjizat membuktikan hanya satu hal – adanya kekuatan supernatural. Tetapi kekuatan supernatural bisa datang baik dari Tuhan maupun dari Setan. Oleh karena itu, Tuhan mengatakan kepada kita: "...janganlah percaya akan setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu, apakah mereka berasal dari Allah; sebab banyak nabi-nabi palsu yang telah muncul dan pergi ke seluruh dunia." 1 Yohanes 4:1.

7. Apakah ujian yang paling penting dari seorang nabi??

Yesaya 8:20 *"Carilah _____ dan _____!" Siapa yang tidak berbicara sesuai dengan perkataan itu, maka baginya tidak terbit fajar."*

CATATAN: "Pengajaran dan kesaksian" merupakan sebuah istilah Perjanjian Lama untuk "Alkitab." Dengan kata lain, suatu pekabaran dari seseorang yang mengaku memiliki kata-kata nubuatan dari Tuhan harus dibandingkan dengan Alkitab. Kita harus menguji nabi tersebut dengan Alkitab, dan bukannya menguji Alkitab dengan nabi. Nabi Tuhan yang benar akan selalu setuju 100 persen dengan apa yang Kitab Suci katakan. Ini adalah ujian yang sejati.

8. Apakah ujian kedua dari seorang nabi?

1 Yohanes 4:2 *"Demikianlah kita mengenal Roh Allah: setiap roh yang mengaku, bahwa _____ telah datang sebagai manusia, berasal dari Allah."*

CATATAN: Seorang nabi Tuhan harus mengakui dan mengajarkan kebenaran tentang Yesus Kristus – bahwa Ia adalah Allah yang menjelma menjadi manusia. Para nabi yang benar juga harus meninggikan Yesus, bukan diri mereka sendiri. Kebanyakan nabi palsu berusaha untuk menarik perhatian orang pada ide mereka sendiri, dan bukan pada Firman Tuhan.

9. Apakah ujian ketiga dari seorang nabi?

Matthew 7:16 *"Dari _____ kamu akan mengenal mereka."*

CATATAN: Hal ini bukan berarti bahwa nabi adalah seorang manusia yang sempurna. Nabi Tuhan juga melakukan kesalahan-kesalahan. Namun, harus ada konsistensi antara pengajaran nabi yang benar dan kehidupan yang mereka jalani.”

10. Apakah ujian keempat dari seorang nabi?

Jeremias 28:9 “...jika nubuat nabi itu _____, maka barulah ketahuan, bahwa nabi itu benar-benar diutus oleh TUHAN.”

CATATAN: Seorang nabi yang benar tidak akan membuat ramalan yang keliru. Jika seorang nabi datangnya dari Tuhan, maka hal-hal yang dikatakannya akan terjadi. Namun, ketepatan saja tidak secara otomatis menjadikan seseorang sebagai nabi yang benar. Ulangan 13:1-3 memperingatkan bahwa nabi-nabi palsu juga dapat memberikan tanda-tanda yang kemudian sungguh-sungguh terjadi, dan lalu akan menggunakan pengaruh mereka untuk menuntun orang mengikuti ilah-ilah lain. Seorang nabi yang benar harus menuntun orang untuk menyembah Tuhan sesuai dengan Alkitab.

11. Apakah tiga hal yang diperintahkan oleh Paulus dalam hal nubuatan?

1 Tesalonika 5:20, 21 “dan _____ anggap rendah nubuat-nubuat... _____ segala sesuatu dan _____ yang baik.”

CATATAN: Paulus berkata bahwa kita jangan menganggap enteng, atau menolak, karunia nubuatan. Sebaliknya, kita harus menguji pesan dari seorang nabi dengan Kitab Suci dan mengikuti apa yang baik dan benar.

12. Nasihat siapakah yang sesungguhnya kita tolak ketika kita menolak kata-kata seorang nabi yang benar?

Lukas 7:28-30 “...Di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak ada seorangpun yang lebih besar dari pada Yohanes, ... Seluruh orang banyak yang mendengar perkataan-Nya, ... mengakui kebenaran Allah... Tetapi orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat menolak _____ terhadap diri mereka, karena mereka tidak mau dibaptis oleh Yohanes.”

CATATAN: Ketika kita menolak kata-kata dari seorang nabi yang benar, kita sebenarnya menolak nasihat dari Tuhan. Sungguh suatu pemikiran yang serius! Alkitab memberitahu kita untuk mendengarkan nabi Tuhan, dan berjanji bahwa semua orang yang mengikuti nasihat seorang nabi yang benar akan menjadi berhasil.

2 Tawarikh 20:20 “Percayalah kepada TUHAN, Allahmu, dan kamu akan tetap teguh! Percayalah kepada nabi-nabi-Nya, dan kamu akan berhasil!”

Tanggapan Anda

Karena Tuhan masih berbicara melalui nabi-nabi, dan karena perkataan seorang nabi yang benar adalah “kesaksian Yesus” secara pribadi kepada Anda, bersediakah Anda menguji nabi-nabi modern dengan Alkitab dan mengikuti nasihat nabi-nabi yang sesuai dengan Alkitab?

JAWABAN: _____

Suplemen

Bagian ini menyediakan informasi tambahan untuk pembelajaran lebih lanjut.

Nabi Zaman Modern

Pada bulan Desember 1844, di Portland, Maine, sekelompok wanita muda aliran Kristen Metodis sedang berdoa bertelut ketika Ellen Harmon – seorang wanita berusia 17 tahun dengan kondisi kesehatan yang lemah – menerima penglihatannya yang pertama. Saat Ellen (yang namanya menjadi Ellen White setelah ia menikah dengan seorang pendeta muda bernama James White) menceritakan apa yang Tuhan nyatakan kepadanya, secara terus-menerus ia menerima penglihatan dan mimpi selama sekitar 70 tahun – hingga kematiannya pada tahun 1915.

Seperti halnya para nabi yang Alkitabiah, beberapa fenomena supernatural fisik tertentu terjadi pada Ellen White ketika ia menerima penglihatan-penglihatan. Seperti nabi Daniel, ia tidak bernafas ketika berada di dalam penglihatannya, dan seringkali kehilangan kekuatan fisik (Daniel 10:8, 17). Beberapa dari penglihatannya bisa berlangsung sampai empat jam, tetapi ia tidak bernafas selama waktu tersebut. Para dokter yang memeriksanya sementara ia berada dalam penglihatannya menegaskan fakta ini.

Di waktu yang lain, ia juga diberikan kekuatan supernatural (Daniel 10:18, 19). Walaupun berat badan Ellen hanya 95 pon, para saksi melihat dia memegang sebuah Alkitab keluarga seberat 17 pon dengan tangan terbentang selama 30 menit selama berada dalam penglihatan. Hal ini, serta fenomena fisik lainnya, menunjukkan bahwa ada suatu kekuatan supernatural yang berkaitan dengan pengalaman seorang nabi. Namun, kekuatan supernatural ini tidak membuktikan apakah nabi ini berasal dari Tuhan atau dari Setan. Ketika berhadapan dengan kekuatan supernatural yang menyatakan dirinya memiliki karunia bernubuat, orang Kristen harus menguji pernyataan mereka dengan Alkitab untuk melihat apakah hal itu benar.

Menggunakan Empat Ujian Alkitabiah

Mari kita lihat bersama apakah kehidupan dan pelayanan Ellen White memenuhi empat ujian Alkitabiah dari seorang nabi yang benar.

Ujian Pertama – Selaras dengan Alkitab

Bacalah salah satu dari buku-buku Ellen White, dan Anda akan menemukan bahwa tulisannya secara konsisten menuntun Anda kepada Alkitab dan selaras secara menyeluruh dengan Kitab Suci. Namun, ia tidak menganggap bahwa tulisan-tulisannya adalah suatu tambahan terhadap Kitab Suci. Tujuan dari tulisan-tulisannya adalah untuk menarik perhatian umat Tuhan kepada Alkitab dan membawa mereka kembali kepada Alkitab sebagai sumber kebenaran satu-satunya. Perhatikan pernyataan Ellen White yang tegas bahwa Alkitab adalah satu-satunya sumber iman: “Dalam zaman kita ini terdapat suatu penyimpangan yang besar dari doktrin dan ajaran mereka, dan ada suatu kebutuhan untuk kembali ke prinsip Protestan yang besar itu – Alkitab, dan hanya Alkitab saja, sebagai dasar dari iman dan kewajiban.”¹

Ia juga menulis: “Kesaksian-kesaksian yang tertulis ini tidak dimaksudkan untuk memberi terang baru, tetapi untuk menekankan dengan jelas ke dalam hati kebenaran-kebenaran inspirasi yang telah dibukakan. Kewajiban manusia kepada Tuhan dan sesamanya manusia telah ditetapkan dengan jelas di dalam Firman Tuhan; namun hanya sedikit dari kalian yang taat kepada terang yang telah diberikan. Kebenaran tambahan tidak diberikan; namun melalui “Nasehat bagi Sidang” Tuhan telah menyederhanakan kebenaran besar yang telah diberikan dan dengan cara yang dipilih-Nya sendiri telah membawa kesaksian-kesaksian itu kepada orang-orang untuk membangun dan menekankan di pikiran mereka, bahwa semua orang bisa ditinggalkan tanpa alasan.”²

Walaupun Ellen White secara tegas menekankan bahwa tulisan-tulisannya tidak untuk dianggap sebagai bagian dari Alkitab, namun semua tulisannya

tidak ada yang tidak diilhami. Banyak nabi Tuhan yang besar – seperti Elia, Elisa, dan Yohanes Pembaptis – diilhami, namun mereka tidak menulis kitab apapun di Alkitab. Tulisan-tulisan Ellen White dapat digambarkan sebagai terang kecil yang menuntun kepada terang yang lebih besar, Alkitab. Tulisan-tulisan ini berfungsi sebagai suatu uraian yang diilhami terhadap Kitab Suci, tetapi Alkitab tetap menjadi kekuasaan yang terutama.

Ujian Kedua – Mengajarkan Kebenaran tentang Yesus

Buku-buku Ellen White – seperti Kerinduan Segala Zaman, Perumpamaan Tuhan Yesus, Kebahagiaan Sejati, dan Khotbah di Atas Bukit – semuanya memberikan kesaksian bahwa ia memenuhi ujian ini. Ia tidak menceritakan tentang dirinya sendiri sama sekali di dalam jilid-jilid buku ini, tetapi secara konsisten mengarahkan orang lain kepada Yesus.

Ujian Ketiga – Kehidupan yang Saleh

Pers, ketika mengomentari kematian Ellen White, berkata: “Kehidupan Nyonya White merupakan sebuah teladan yang layak diikuti oleh semua orang... Ia adalah seorang yang rendah hati, pengikut Kristus yang tulus, dan selalu berbuat baik... Ia dihargai dan dihormati oleh semua orang yang menyanjung tinggi nilai-nilai kewanitaan yang mulia yang dikhususkan untuk suatu pekerjaan yang tidak mementingkan diri sendiri guna pengangkatan dan perbaikan taraf hidup manusia. Kematiannya menandai suatu panggilan akan seorang pemimpin keagamaan dan seseorang yang selama hampir sembilan puluh tahun dipenuhi hingga berkelimpahan dengan perbuatan yang baik, kata-kata yang ramah, dan doa yang sungguh-sungguh bagi semua umat manusia.”³

Ujian Keempat – Nubuatan yang Akurat

Beberapa nubuatan terhadap masa yang akan datang yang dibuat oleh Ellen White dapat diakui dengan jelas. Ramalan berikut ini terbaca seolah-olah seperti judul utama surat kabar hari ini, tetapi sesungguhnya ditulis sebelum sebagian besar jenis kendaraan modern ditemukan. “Kecelakaan kereta api akan menjadi semakin sering; kekacauan, bentrokan, dan kematian tanpa ada peringatan sebelumnya akan terjadi pada garis besar perjalanan.”⁴

Ellen White hidup di suatu masa dimana para dokter menyarankan bahwa merokok adalah baik untuk kesehatan paru-paru. Berbagai pendapat medis muncul, tetapi tidak ada bukti ilmiah yang tersedia. Nutrisi merupakan sebuah ilmu yang masih belum diketahui. Namun dalam situasi seperti ini, Ellen White menulis berjilid-jilid buku di bidang kesehatan dan nutrisi. Dr. Clive McCay, pensiunan profesor nutrisi di Universitas Cornell, mengatakan: “Walaupun pada faktanya tulisan-tulisan Nyonya White telah ditulis jauh sebelum munculnya ilmu nutrisi modern, namun hingga hari ini tidak ada panduan umum yang lebih baik dari itu.”⁵

Alkitab menubuatkan bahwa pada hari-hari terakhir, karunia nubuatan akan muncul. Bukti menunjukkan bahwa Ellen White memenuhi setiap spesifikasi Alkitab bagi seorang nabi yang benar. Kami mendorong Anda untuk mendapatkan dan membaca beberapa tulisannya dan mengikuti nasihat Alkitabiah agar “janganlah anggap rendah nubuat-nubuat. Ujilah segala sesuatu dan peganglah yang baik.” (1 Tesalonika 5:20, 21).

¹ *The Great Controversy* (Mountain View, CA: Pacific Press, 1950), p. 204, 205.

² *Testimonies for the Church* (Mountain View, CA: Pacific Press, 1949), Vol. 2, p. 605.

³ *Star* (St. Helena, California), July 23, 1915.

⁴ *Messages to Young People* (Washington, DC: Review and Herald, 1930), p. 90 (reprinted from article in *The Signs of the Times*, April 21, 1890).

⁵ Clive M. McCay, “A Nutritional Authority Discusses Mrs. E.G. White,” *Review and Herald*, February 26, 1959, p. 10.